

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER*  
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN PROFITABILITAS  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

**Peminatan:  
Akuntansi Keuangan**



Disusun oleh:

**MAULANA WAHYU CAHYANINGRUM**

NIM. 1722100038

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA  
KLATEN**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER*  
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN PROFITABILITAS  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018**

Diajukan Oleh:

Maulana Wahyu Cahyaningrum

NIM.17221000038

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji  
Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma

Pada tanggal: 26 April 2021

Pembimbing I

  
Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIDN. 0018107901

Pembimbing II

  
Susyanti, S.E., M.Si.  
NIDN. 0610048105

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

  
Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.  
NIDN. 0620017001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER*  
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN PROFITABILITAS  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018**

Diajukan Oleh:

Maulana Wahyu Cahyaningrum

NIM.17221000038

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Progam Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk memenuhi  
sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi

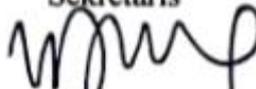
Akuntansi

Pada tanggal: 27 Mei 2021

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Sutrisno Badri, M.Si.  
NIDN. 0207055601

  
Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., AK., C.A  
NIDN. 0620017001

Pertguji I

  
Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIDN. 0018107901

Penguji II

  
Susvanti, S.E., M.Si.  
NIDN. 0610048105



Dr. Sutrisno Badri, M.Si.  
NIDN. 0207055601

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Wahyu Cahyaningrum

NIM : 1722100038

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH *LEVERAGE* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018"** adalah benar-benar karya penulis sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya penulis dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 27 Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Maulana Wahyu Cahyaningrum

## **HALAMAN MOTTO**

*“Dark times lie ahead of us, there will be a time when we must choose between what is easy and what is right.” –Albus Dumbledore*

*“It doesn't do to dwell on dreams and forget to live” –Albus Dumbledore*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur atas karunia Allah SWT., skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Ibu dan Ayah saya yang selalu mendukung penulis dalam kondisi apapun. *They are the real my support system.*
2. Adik-adikku yang usil, namun perhatian.
3. Sahabatku Monica, Ifa, Eny, Vina, dan Resti yang selalu mendengarkan keluh kesah dan dengan sabar menemani penulis. Terimakasih telah mampu bertahan bersama saya sejauh ini.
4. Somv geng (Sopi, Nindy, dan Inggit), yang selalu mendukung saya dan selalu datang ketika saya butuh teman ngopi. Terimakasih juga masih bersedia menjadi sahabat saya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi yang telah membantu penulis hingga sampai di titik ini.
6. Pihak-pihak lain yang selalu memberi semangat ketika saya mulai *down*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH *LEVERAGE* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi tidak akan terlaksana tanpa dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Bapak Dr. Sutrisno Badri, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universtas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., C.A., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA., dan Ibu Susyanti, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.

5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma yang secara langsung ataupun tidak langsung membantu proses penyusunan skripsi
6. Orang tua dan adik-adik saya, serta keluarga besar saya yang dengan luar biasa mendukung saya.
7. Sahabat-sahabat saya yang selalu menyemangati dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang secara tidak langsung ikut membantu saya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun agar penulisan kedepannya menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para peneliti lain dan pembaca.

Klaten, Maret 2021

Penulis

Maulana Wahyu Cahyaningrum

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis .....	9
1. <i>Financial distress</i> .....	9
2. Profitabilitas .....	10
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i> .....	11
4. Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap <i>Financial Distress</i> ..	12

5. Profitabilitas Memoderasi Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i> .....	14
6. Profitabilitas Memoderasi Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Financial Distress</i> .....	16
B. Model Penelitian .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	19
A. Populasi dan Sampel .....	19
1. Populasi .....	19
2. Sampel .....	19
B. Data dan Sumber Data .....	20
1. Data .....	20
2. Sumber Data .....	20
C. Teknik Pengumpulan Data .....	20
1. Studi Pustaka .....	20
2. Dokumentasi .....	21
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	21
1. Variabel Dependen (Y) .....	21
2. Variabel Independen (X) .....	22
3. Variabel Pemoderasi (Z) .....	23
E. Metode Analisis Data .....	24
1. Uji Statistik Deskriptif .....	24
2. Uji Asumsi Klasik .....	24
a. Uji Normalitas .....	24
b. Uji Multikolinearitas .....	25
c. Uji Heteroskedastisitas .....	25

3.Uji Hipotesis.....	26
a.Analisis Regresi Linier Berganda .....	26
b. <i>Moderate Regression Analysis (MRA)</i> .....	26
c.Uji F (Simultan) .....	27
d.Uji t.....	28
e.Uji Koefisien Determinasi .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	30
B. Uji Analisis Deskriptif .....	33
C. Uji Analisis Asumsi Klasik.....	35
1.Uji Normalitas .....	35
2.Uji Multikolinieritas .....	37
3.Uji Heteroskedastisitas .....	38
D. Uji Hipotesis.....	39
1.Uji Regresi Linier Berganda.....	39
2.Uji Moderate Resgression Analysis (MRA) .....	41
3.Uji F (Simultan) .....	42
4.Uji t (Parsial) .....	43
E. Uji Koefisien Determinasi.....	44
F. Pembahasan.....	45
1.Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>financial distress</i> .....	45
2.Pengaruh <i>total asset turnover</i> terhadap <i>financial distress</i> .....	46
3.Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>financial distress</i> dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi .....	47
4.Pengaruh <i>total asset turnover</i> terhadap <i>financial distress</i> dengan	

profitabilitas sebagai variabel moderasi .....	48
BAB V.....	49
SIMPULAN DAN SARAN .....	49
A. SIMPULAN .....	49
B. SARAN .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	53
LAMPIRAN.....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.....	30
Tabel 4. 2.....	30
Tabel 4. 3.....	34
Tabel 4. 4.....	36
Tabel 4. 5.....	37
Tabel 4. 6.....	38
Tabel 4. 7.....	39
Tabel 4. 8.....	41
Tabel 4. 9.....	42
Tabel 4. 10.....	43
Tabel 4. 11.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	16
----------------------------------	----

## ABSTRAK

**Maulana Wahyu Cahyaningrum, NIM.1722100038, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten, Judul Skripsi: “Pengaruh *Leverage* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Financial Distress* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018”**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* (2) pengaruh *total asset turnover* terhadap *financial distress* (3) pengaruh profitabilitas dalam memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* (4) pengaruh profitabilitas dalam memoderasi pengaruh *total asset turnover* terhadap *financial distress*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018. Pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh 88 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini. Metode analisis yang digunakan antara lain uji deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas, uji determinasi, dan uji hipotesis menggunakan metode Regresi Sederhana dan *Uji Moderate Regression Analysis (MRA)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* dan *total asset turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* dan *total asset turnover* terhadap *financial distress*.

**Kata kunci:** *Leverage, Total Asset Turnover (TATO), Profitabilitas, Financial Distress.*

## ABSTRACT

**Maulana Wahyu Cahyaningrum, NIM. 1722100038, Accounting Study Program at The Faculty of Economics, University of Widya Dharma Klaten, the title of thesis: “The Effect of Leverage and Total Asset Turnover on Financial Distress Using Profitability as Moderating Variable in Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2018”**

The purpose of study is to examine (1) the effect of leverage on financial distress (2) the effect of total asset turnover on financial distress (3) the effect of the profitability in moderating the effect of leverage on financial distress (4) the effect of the profitability in moderating the effect of total asset turnover on financial distress. The population of this study were manufacturing companies listed on The Indonesia Stock Exchange in 2018. The selection of the analysis used purposive sampling technique. It was obtained from 88 appropriate to the sample criteria in this study. The method of analysis used descriptive statistical test, classic assumption test including normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, determination test, and hypothesis test using the Simple Regression method and the Moderate Regression Analysis (MRA) method.

The result of this study indicates that the leverage has a positive significant effect on financial distress and total asset turnover has a negative significant effect on financial distress. Meanwhile, the profitability is not able to moderate the influence of leverage and total asset turnover on financial distress.

**Kata kunci:** *Leverage, Total Asset Turnover (TATO), Profitabilitas, Financial Distress.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi ekonomi yang semakin meningkat saat ini berdampak pada munculnya perusahaan-perusahaan yang baru. Hal tersebut juga berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan Indonesia yang semakin meningkat. Munculnya perusahaan-perusahaan baru berarti juga memunculkan pesaing baru, terutama pada perusahaan di bidang manufaktur. Fenomena ini menuntut perusahaan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan akan dapat mengalami kebangkrutan jika tidak dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaannya.

*Financial distress* adalah suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan, kas berkurang sehingga perusahaan tidak mampu atau kesulitan untuk melunasi kewajiban-kewajibannya. *Financial distress* menunjukkan kondisi perusahaan yang tidak likuid atau tidak sehat dan terjadi sebelum terjadi kebangkrutan perusahaan. *Financial distress* juga dapat diartikan sebagai kondisi keuangan perusahaan yang sedang tidak sehat atau krisis sehingga menyebabkan kegagalan perusahaan dalam membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo (Julius, 2017).

Perusahaan dapat memprediksi adanya suatu *financial distress* dengan menggunakan laporan keuangan, karena laporan keuangan dalam suatu perusahaan memuat informasi yang menunjukkan kinerja perusahaan. Menurut Yerico (2019) perusahaan yang mengalami *financial distress* akan mengalami

tanda-tanda peringatan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Misalnya perusahaan yang memiliki laporan arus kas negatif yaitu ketika pengeluaran tunai lebih besar daripada pemasukan tunai secara terus menerus, perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan keuangan yang mengarah kepada *financial distress*.

Informasi dalam laporan keuangan juga berguna untuk pengambilan keputusan pihak eksternal, seperti investor dan kreditur. Ketika perusahaan mengalami kondisi kesulitan keuangan, maka pihak investor dapat memilih untuk tidak menyuntikkan modal ke dalam perusahaan tersebut. Sedangkan bagi kreditur dapat memutuskan untuk tidak memberikan kredit kepada entitas tersebut karena perusahaan tidak mampu membayar kewajiban pada saat jatuh tempo ketika sedang mengalami *financial distress*.

Analisis laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage* dan *total asset turnover*. Karena rasio keuangan ini dapat memprediksi kondisi keuangan perusahaan, apakah terdapat gejala *financial distress*. Rasio *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan membiayai kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan utang. Menurut Sartono (2001) dalam Carolina (2017), *leverage* adalah kemampuan sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai modalnya untuk membiayai jalannya perusahaan. Perusahaan yang membiayai kegiatan operasionalnya dengan menggunakan utang, tentu peluang perusahaan dalam mengalami *financial distress* juga akan semakin besar. Karena utang menimbulkan bunga yang harus dibayar, apabila perusahaan menggunakan utang yang terlalu tinggi

sedangkan aset yang dimiliki tidak cukup untuk menutup utang perusahaan, maka semakin besar risiko perusahaan mengalami kebangkrutan. Hasil penelitian dari Tutliha dan Rahayu (2019), *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan menurut penelitian Mappadang, Ilmi, Handayani, dan Indrabudiman (2019) serta Lienanda dan Ekadjaja (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Rasio laporan keuangan lain yang berpengaruh untuk memprediksi terjadinya *financial distress* yaitu *total asset turnover*. *Total asset turnover* (TATO) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari total aset yang dimiliki. TATO menggambarkan kecepatan perputaran aset yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menghasilkan penjualan dalam suatu periode tertentu. Apabila perusahaan memiliki aset dalam jumlah besar, penjualan perusahaan juga akan semakin besar sehingga kemungkinan perusahaan dalam mengalami risiko *financial distress* akan semakin kecil. Namun, apabila perusahaan tidak menghasilkan volume penjualan yang cukup dengan menggunakan aktivasinya, perusahaan dapat berada dalam kondisi yang tidak baik sehingga mengurangi aktiva perusahaan dan memicu terjadinya *financial distress*. Berdasarkan penelitian Marchelina, Hutapea, dan Anggraini (2017), *total asset turnover* berpengaruh terhadap *financial distress*. Bertolak belakang dengan hasil dari penelitian di atas, Yustika (2015) menyatakan bahwa *total asset turnover* tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*.

Rasio lain yang digunakan untuk memprediksi *financial distress* berikutnya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan produksi. Berdasarkan penelitian Kalimah (2017), profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Pengelolaan aset yang efektif dan efisien menyebabkan perusahaan mampu memenuhi seluruh biaya operasional perusahaan dan mendapat laba yang besar sehingga terhindar dari risiko *financial distress*. Berbeda dengan penelitian Marfungatun (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* karena perusahaan masih dapat membiayai kegiatan operasionalnya dengan dana eksternal maupun dana internal perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini, profitabilitas diharapkan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *leverage* dan *total asset turnover* terhadap *financial distress*. Meningkatnya profitabilitas dalam suatu perusahaan, akan mempengaruhi utang perusahaan menjadi lebih rendah dikarenakan keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk membayar kewajiban sehingga dapat terhindar dari *financial distress*. Menurut penelitian Sari dan Putri (2016) menyatakan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Suryanto (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*.

Perusahaan manufaktur dipilih sebagai sampel penelitian ini karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan berskala besar dibanding

perusahaan lain. Menurut badan pusat statistik, industri manufaktur sedang dan besar pada triwulan III-2018 mengalami kenaikan sebesar 5,04 persen terhadap triwulan III-2017. Hal ini disebabkan naiknya produksi pakaian jadi sebesar 23,13 persen, sedangkan industri komputer, barang elektronik, dan optik mengalami penurunan terbesar yaitu sebesar 22,31 persen. Kontribusi pertumbuhan perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia akan semakin meningkatkan persaingan antar perusahaan dan kemungkinan besar memunculkan pesaing baru sehingga rentan terhadap *financial distress*.

Penelitian tentang *financial distress* memang sudah banyak dilakukan. Namun, penelitian *financial distress* perusahaan manufaktur dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi masih sangat terbatas. Selain itu, masih terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian berjudul “Pengaruh *Leverage* dan *Total asset turnover* terhadap *Financial distress* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut ini.

1. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018?

2. Apakah *total asset turnover* berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018?
3. Apakah profitabilitas memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018?
4. Apakah profitabilitas memoderasi pengaruh *total asset turnover* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018.
2. Untuk menguji apakah *total asset turnover* berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018.
3. Untuk menguji apakah profitabilitas memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018.
4. Untuk menguji apakah profitabilitas memoderasi pengaruh *total asset turnover* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018.

#### **D. Manfaat penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini.

##### 1. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau acuan investor maupun calon investor dalam memprediksi kondisi perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan terutama dalam analisis rasio *leverage* dan *total asset turnover*, sehingga investor dan calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat.

##### 2. Bagi Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak kreditor mengenai kondisi keuangan perusahaan melalui pengaruh *leverage* dan *total asset turnover* terhadap *financial distress*.

##### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan bagi perusahaan melalui rasio *leverage* dan *total asset turnover*. Selain itu memberikan informasi bagi perusahaan tentang peringatan dini *financial distress* sehingga perusahaan dapat mengevaluasi dan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga meminimalisir kemungkinan terjadinya *financial distress*.

##### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama penelitian yang

berkaitan dengan rasio *leverage* dan *total asset turnover* terhadap *financial distress* serta keterlibatan variabel profitabilitas sebagai pemoderasi.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Artinya semakin besar *leverage* maka peluang perusahaan mengalami kondisi *financial distress* juga semakin besar, dan sebaliknya. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki hutang yang besar, tetapi tidak memiliki aset perusahaan yang cukup untuk melunasi kewajibannya, maka perusahaan tersebut dapat berada dalam kondisi *financial distress*.

*Leverage* menggambarkan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai atau membeli aset-aset perusahaan. Apabila keadaan ini tidak diimbangi dengan pemasukan yang baik, maka perusahaan akan kesulitan dalam membayar hutang serta bunganya dan berisiko mengalami *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mappadang dkk. (2019) dan Lienanda dkk. (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Artinya semakin besar *total asset turnover* maka peluang perusahaan berada di kondisi *financial*

*distress* semakin kecil. Hal ini dapat terjadi karena perputaran aset perusahaan yang semakin cepat menandakan perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan asetnya untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat memperoleh tambahan pemasukan lebih cepat yang dapat meminimalisir risiko *financial distress*.

Akan tetapi tingkat *total asset turnover* yang rendah menunjukkan pengelolaan aset yang tidak efektif. Hal tersebut akan mengakibatkan tingkat penjualan yang tidak maksimal. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Oktariyani (2019) dan Marchelina dkk. (2017) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

3. Hasil pengujian dalam model penelitian di atas menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*. Artinya profitabilitas tidak mampu memperlemah *financial distress* ketika *leverage* tinggi. Hal ini berarti besar kecilnya profitabilitas tidak mempengaruhi *financial distress*. Perusahaan cenderung mengandalkan pemasukan lain untuk membayar kewajiban jangka panjang berikut bunganya untuk meminimalisir risiko *financial distress* yang dialami perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Suryanto (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*.

4. Hasil pengujian dalam penelitian di atas menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memoderasi pengaruh *total asset turnover* terhadap *financial distress*. Dengan kata lain, tingginya tingkat profitabilitas perusahaan tidak mampu memperlemah *financial distress* ketika *total asset turnover* tinggi. Laba yang diperoleh perusahaan mungkin tidak digunakan untuk pembelian aktiva perusahaan. Selain itu, laba yang diperoleh perusahaan tidak digunakan untuk mengatasi kesulitan keuangan perusahaan sehingga tidak mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut ini.

1. Bagi investor dan calon investor sebaiknya memperhatikan serta menganalisis *leverage* dan *total asset turnover* perusahaan sebelum melakukan investasi sehingga dapat meminimalisir kerugian apabila perusahaan berada dalam kondisi *financial distress*.
2. Bagi kreditur sebaiknya memperhatikan serta menganalisis *leverage* dan *total asset turnover* perusahaan sebelum melakukan pendanaan sehingga dapat meminimalisir kerugian apabila perusahaan berada dalam kondisi *financial distress*.
3. Bagi perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan *leverage* dan *total asset turnover* karena kedua variabel tersebut dapat menjadi faktor

yang mempengaruhi ada tidaknya *financial distress* sehingga perusahaan dapat melakukan antisipasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya, prediktor *financial distress* pada penelitian ini menggunakan metode *Altman Z-Score*. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang lain seperti menggunakan *Interest Coverage Ratio* (ICR) . Penelitian ini juga hanya menggunakan dua variabel independen dan satu variabel moderasi, sehingga untuk penelitian berikutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap *financial distress*. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menambah sampel dan menambah waktu penelitian agar memiliki informasi yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. "Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan III 2018 Naik 5,04 Persen dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil triwulan III-2018 naik 3,88 persen". Pertumbuhan Industri Manufaktur. 01 November 2018. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/11/01/1482/pertumbuhan-produksi-industri-manufaktur-besar-dan-sedang-triwulan-iii-2018-naik-5-04-persen-dan-pertumbuhan-produksi-industri-manufaktur-mikro-dan-kecil-triwulan-iii-2018-naik-3-88-persen.html>. Diakses pada 9 Januari 2021.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. 2017. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi*, 9(2).
- Cinantya, I. G. A. A. P., & Merkusiwati, N. K. L. A. 2015. Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, dan Ukuran Perusahaan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(3), 897-915.
- FJ (Frans) S. 2017. Pengaruh Financial Leverage, Firm Growth, Laba dan Arus Kas terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). Riau University.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro Semarang
- Handayani, S. R. 2013. Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan terhadap Prediksi Kondisi Financial Distress. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2), 10-20.
- Hapsari, E. I. 2012. Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(2).
- Hidayat, M. A. & Meiranto, W. 2014. Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Kalimah, S. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 2(1).
- Lienanda, J. & Ekadjaja, A. 2019. Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(4), 1041-1048.

- Lubis, N. H. & Patrisia, D. 2019. Pengaruh Activity Ratio, Leverage dan Firm Growth Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(1).
- Marchelina, E., Hutapea, G. T. & Anggraini, N. 2017. The Effect of Capital Structure, TATO, Research and Development. *Fundamental Management Journal*, 2(2), 27-38.
- Marfungatun, F. 2017. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prodi Akuntansi UPY*.
- Mappadang, A., Ilmi, S., Handayani, W. S., & Indrabudiman, A. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(S1), 683-696.
- Oktariyani, A. 2019. Analisis Pengaruh Current Ratio, DER, TATO dan EBITDA Terhadap Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi dan Manajemen*, 14(1), 111-125.
- Rahmy, R. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Sales Growth Dan Aktivitas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012). *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Sari, N. L. K. M. & Putri, I. M. A. D. 2016. Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 6(1).
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Suryanto, T. 2017. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Tutliha, Y. S. & Rahayu, M. 2019. Pengaruh Intangible Asset, Arus Kas Operasi dan Leverage terhadap Financial Distress. *Ikra-Ith Ekonomika*, 2(1), 95-103.

- Yerico, Y. & Puspitasari, V. A. 2019. Analisis Prediksi Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya (Penerapan Model Altman Z-Score yang Telah Dimodifikasi). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 8(2), 126-138.
- Yudiana, I. G. Y. & Yadnyana, I. K. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Investment Opportunity Set dan Profitabilitas pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 111-141.
- Yustika, Y., Kirmizi, K. & Silfi, A. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*) (Doctoral dissertation, Riau University).